PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERPIDATO BERBASIS KOOPERATIF- STAD SISWA KELAS VIII SMP

DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS BASED COOPERATIVE- STAD SPEECH CLASS VIII SMP

Oleh:

LAILATUL MUKHARROMAH

12.1.01.07.0108

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Sujarwoko, M.Pd**
2. **Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd**

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: LAILATUL MUKHARROMAH
NPM	: 12.1.01.07.0108
Telepun/HP	: 085859524464
Alamat Surel (Email)	: Lailatulmukharromah779@gmail.com
Judul Artikel	: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERPIDATO BERBASIS KOOPERATIF-STAD SISWA KELAS VIII SMP
Fakultas – Program Studi	: FKIP-BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln.K.H. AHMAD DAHLAN Nomor 76 KOTA KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Sujarwoko, M.Pd. NIDN 0730066403	Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. NIDN 0711038903	Lailatul Mukharromah NPM 12.1.01.07.0108

Lailatul Mukharromah | 12.1.01.07.0108
FKIP- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERPIDATO BERBASIS KOOPERATIF-STAD SISWA KELAS VIII SMP

Lailatul Mukharromah
12.1.01.07.0108
FKIP- PBSI
Lailatulmukharromah779@gmail.com
Dr. Sujarwoko, M.Pd. dan Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berpidato merupakan salah satu kompetensi dasar dari keterampilan berbicara yang terdapat dalam kurikulum untuk jenjang SMP. Hasil observasi di MTs Mujahidin Jatimulyo Kepung menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan berpidato siswa belum maksimal. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mewujudkan proses keterampilan berpidato secara lebih baik. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara penggunaan produk pendidikan seperti buku ajar yang menunjang pembelajaran. Pendekatan kooperaatif STAD dipilih karena dengan pendekatan tipe STAD diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dan saling memotivasi dalam hal memahami materi pelajaran.

Bermula dari kondisi tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menghasilkan bahan ajar berpidato berbasis kooperatif-STAD siswa kelas VIII SMP. Adapun masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana deskripsi isi bahan ajar berpidato berbasis pendekatan kooperatif-STAD siswa kelas VIII SMP?; (2) bagaimana bahasa bahan ajar berpidato berbasis pendekatan kooperatif-STAD siswa kelas VIII SMP?; (3) dan bagaimana tampilan bahan ajar berpidato berbasis pendekatan kooperatif-STAD siswa kelas VIII SMP?.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan metode *reseach and development* (R&D) Sugiyono dengan sepuluh tahapan, yakni: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, validasi desain, dan produksi masal. Sumber data validasi bahan ajar adalah dosen ahli dari universitas nusantara PGRI kediri, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas VIII MTs Mujahidin Jatimulyo Kepung.

Hasil kegiatan validasi pertama dilakukan oleh ahli materi terhadap materi pada bahan ajar. Analisis dari hasil validasi tersebut diperoleh rata-rata total 75% . Validasi berikutnya dilakukan oleh ahli pembelajaran, tampilan dan guru MTs Mujahidin Jatimulyo Kepung. Analisis dari segi isi diperoleh rata-rata 89%. Rata-rata total nilai untuk pengembangan media dari segi kelayakan bahasa adalah 88%, sedangkan kelayakan dari segi penyajian memperoleh nilai rata-rata 93%.

Analisis selanjutnya diperoleh dari kegiatan uji coba lapangan terhadap siswa. Dari angket yang diberikan, bahan ajar dari segi isi mendapatkan nilai rata-rata 90,3%. Dari segi kelayakan bahasa memeroleh nilai rata-rata 93% sedangkan dari segi penyajian memeroleh nilai 91,4%. Dari hasil validasi di atas menunjukkan bahwa bahan ajar ini layak digunakan pada pembelajaran berpidato kelas VIII SMP.

Kata Kunci : Berpidato, bahan ajar, pendekatan kooperatif-STAD.

I. LATAR BELAKANG

Berpidato merupakan salah satu kompetensi dasar dari keterampilan berbicara yang terdapat dalam kurikulum untuk jenjang SMP. Asul Wiyanto (1984:5) mengatakan bahwa Berpidato merupakan kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyampaikan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Indikator dari kompetensi dasar berpidato ini adalah siswa mampu menyusun garis besar kerangka pidato/ ceramah/ khotbah dan mampu berpidato/ berceramah/ berkhotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket dengan guru dan siswa di MTs Mujahidin Jatimulyo Kepung, dapat diketahui bahwa kemampuan berpidato siswa perlu ditingkatkan. Hasil angket studi lapangan terhadap kondisi pembelajaran menunjukkan 60% siswa merasa belum terbiasa melakukan kegiatan berpidato. Siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan menjadi bentuk tulisan dan ucapan.

Pembelajaran untuk kompetensi dasar Berpidato/ berceramah/ berkhotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas di sekolah masih bergantung pada cara konvensional. Metode ceramah masih sering digunakan dalam pembelajaran berpidato. Pada hakikatnya metode ceramah baik digunakan dalam pembelajaran karena materi dapat langsung diajarkan guru kepada siswa. Namun, metode ceramah menjadi kurang efektif apabila siswa mengandalkan sumber belajar hanya dari penjelasan guru di kelas.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pengembangan keterampilan berpidato siswa SMP belum dapat dilakukan secara optimal. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mewujudkan proses pengembangan keterampilan berpidato secara lebih baik. Selain dengan cara melakukan strategi pembelajaran yang sesuai, upaya peningkatan keterampilan berpidato siswa juga dapat dilakukan dengan cara penggunaan produk-produk pendidikan yang dapat menunjang pembelajaran berpidato. Produk-produk pendidikan tersebut diantaranya adalah buku, kaset, VCD, dan CD pembelajaran interaktif.

Pendekatan kooperatif tipe STAD dipilih karena pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan yang sesuai untuk mengembangkan sebuah buku. Dengan lima tahapan yang terdapat dalam tipe STAD akan membuat siswa lebih aktif dan belajar untuk bekerja secara kelompok. Siswa akan saling berinteraksi dan memotivasi untuk memahami apa yang mereka pelajari. Untuk itulah peneliti ingin

meningkatkan kemampuan siswa dengan mengembangkan bahan ajar berpidato berbasis kooperatif tipe STAD.

Maka, peneliti bermaksud mengembangkan bahan ajar dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Berpidato Berbasis Kooperatif-STAD siswa kelas VIII SMP*. Peneliti berharap penelitian ini nantinya akan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada.

II. METODE PENELITIAN DAN PEGEMBANGAN

A. Model Penelitian Pengembangan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2010: 297) metode penelitian *Research and Development* yang selanjutnya disingkat menjadi R&D adalah penelitian yang digunakan untuk dapat menghasilkan produk tertentu dan untuk mengkaji keefektifan produk tersebut. Sedangkan Borg and Gall (1983:772) mendefinisikan penelitian pendidikan dan pengembangan (R & D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh peneliti dalam mengembangkan suatu produk. Berdasarkan sepuluh langkah penelitian pengembangan Sugiyono (2010:298) tersebut, prosedur pengembangan atau langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini terdiri atas sepuluh tahap. Langkah tersebut dapat ditunjukkan dengan gambar di bawah ini,

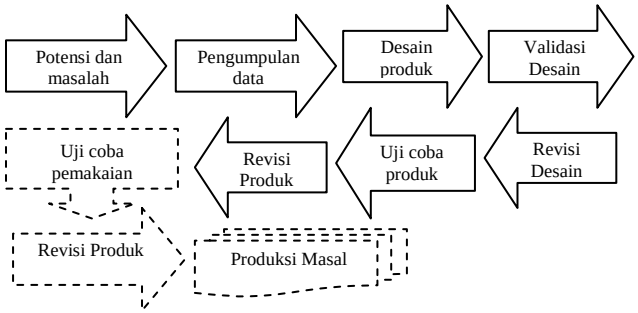

Gambar 2.1. Langkah-langkah penggunaan Metode *Reseach and Development* (R&D) Sugiyono

C. Jenis Data

Data adalah hasil catatan peneliti, baik berupa angka ataupun fakta (Arikunto, 2006:118). Adapun jenis data pada penelitian ini berupa data verbal dan data numerik. Data verbal dibedakan menjadi data verbal tertulis dan tidak tertulis. Data tertulis berupa catatan, komentar, kritik, maupun saran yang dituliskan oleh subjek uji pada lembar penilaian yang telah disediakan peneliti. Data tak tertulis berupa informasi lisan yang diperoleh ketika wawancara dan juga masukan secara lisan dari ahli maupun praktisi. Data verbal tak tertulis kemudian ditranskripsikan. Sedangkan data numerik diperoleh dari hasil penilaian subjek uji terhadap produk,

yaitu berupa skor-skor yang terdapat pada angket penilaian.

Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis data yang berasal dari catatan dari ahli dan wawancara informal. Sedangkan, analisis kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data hasil dari angket penilaian berupa skor dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 2.1 kategori skala Likert

Penilaian	Nilai
Layak	4
Cukup layak	3
Kurang layak	2
Tidak layak	1

Sumber : Suharsimi, Arikunto (1996:155)

Data yang terkumpul diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase(Arikunto, 1996:244), atau dapat dianalisis dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentase kelayakan (\%)} = \frac{\text{skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\ \%$$

setelah penyajian dalam bentuk presentase, langkah selanjutnya mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator. Kesesuaian aspek dalam bahan ajar dapat menggunakan tabel berikut:

Tabel 2.2. skala presentase

Presentase Pencapaian	Interpretasi
76-100%	Layak
56-75%	Cukup layak
40-55%	Kurang layak
0-39%	Tidak layak

Sumber: Suharsimi, Arikunto (1996:244)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripdi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berpidato berbasis kooperatif-STAD. Bahan ajar ini diberi judul *Mahir Berpidato*. Struktur isi buku ajar terdiri dari halaman judul luar (*cover*), halaman judul bab, petunjuk isi setiap bab, teori, dan evaluasi/ latihan. Struktur isi ditujukkan dengan gambar di bawah ini.

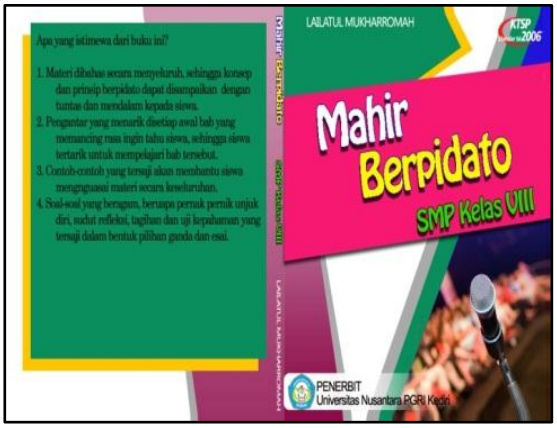

Gambar 3.1. halaman judul luar/ cover (dari kiri ke kanan: sampul belakang dan depan)

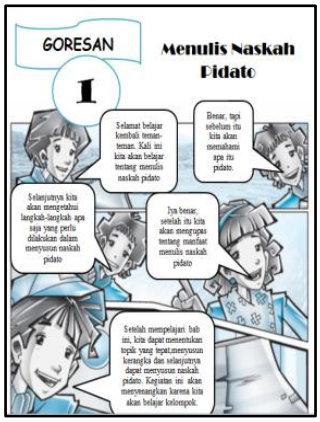

Gambar 3.2. tampilan petunjuk isi bahan ajar

daripada teman - temannya. Dengan demikian, latihan pemulaan dengan cara memperkenalkan diri ini tidak terlalu menimbulkan rasa malu dan takut sehingga semua siswa tentu berani melakukannya.

Langkah 2

Mendongeng

Dongeng adalah cerita khayal tentang sesuatu yang tak pernah terjadi dan tak mungkin terjadi. Apapun ceritanya, meskipun sangat tidak masuk akal, boleh - boleh saja. Cerita dalam dongeng tidak bisa dinalarkan. Sehingga siswa tentu tidak terlalu takut untuk mendongeng sebab siswa tinggal menyuarakan dongeng yang pernah di dengar atau dibacanya.

Gb. 3 siswa sedang mendongeng di depan kelas
Sumber:

Dongeng yang bagaimana yang cocok untuk latihan? Sebaiknya dongeng yang pendek supaya siswa lain tidak terlalu lama menunggu giliran. Dari berbagai macam dongeng pendek, diutamakan dongeng yang lucu atau dongeng lain yang lebih menarik agar situasi pelatihan tetap segar dan menyenangkan.

Langkah 3

Menceritakan Pengalaman Menarik

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami. Setiap siswa tentu mempunyai banyak pengalaman karena dia sudah mengalami berbagai hal yang baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dalam latihan tahap ini siswa diminta tampil menceritakan salah satu pengalaman yang cocok dan menarik di depan kawan-kawannya.

Saat menceritakan pengalaman, siswa diminta untuk mengingat-ingat dan memilih salah satu pengalamannya kemudian berusaha mengungkapkannya dalam kalimat - kalimat yang runtut. Daya pikir siswa mulai bekerja untuk menyajikan hal yang masuk akal. Sementara itu kreativitasnya juga tertantang untuk memenuhi keinginan teman - temannya yang mendengarkan. Biasanya teman - temannya itu menyukai cerita yang menarik, lucu atau dramatis.

Gb. 4 siswa sedang bercerita di depan kelas
Sumber: dokumen pribadi

Untuk memenuhi keinginan teman - temannya itu, siswa yang kreatif biasanya sudah membumbui

Gambar 3.3Contoh tampilan menu teori

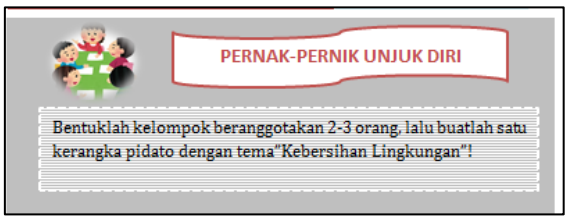

Gambar 3.4 Contoh tampilan menu latihan soal

Adapun isinya terbagi menjadi lima bab/ goresan, yaitu (a) goresan I berisi tentang menulis naskah pidato. Kegiatan inti didalamnya memuat (1) mengenal pidato, (2) menulis naskah pidato, dan (3) manfaat menulis naskah pidato. (b) goresan II berisi tentang bagaimana membangkitkan keberanian berpidato. Di dalamnya memuat (1) bakat dan keterampilan berpidato, (2) hambatan dalam berpidato, dan (3) cara membangkitkan keberanian berpidato. (c) goresan III berisi tentang cara berpidato yang di dalamnya memuat tentang (1) cara tampil di podium, dan (2) cara berpidato yang meliputi persiapan, tahap penyiapan materi dan penyampaian. (d) goresan IV berjudul cara menguraikan isi pidato, di dalamnya memuat (1) tujuan pidato, (2) situasi pidato, dan (3) pendekatan isi pidato. Goresan V memuat contoh naskah pidato.

Setiap goresan dilengkapi dengan latihan soal yang berupa pernak-pernik unjuk diri, sudut refleksi dan tagihan. Selain itu tersaji uji kompetensi di akhir bab. Setelah uji kompetensi, tersaji pula daftar rujukan dan dilengkapi juga data diri penulis yang dinamai dengan "kenalan yuk".

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada analisis data akan memaparkan tentang analisis data yang diperoleh dari kegiatan validasi atau telaah ahli, praktisi dan siswa dari segi isi, bahasa dan sajian. Hasil telaah tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Hasil validasi ahli dan praktisi dari segi isi

Indikator	Kriteria	Validasi		I/R
		Ahli	Guru	
Kesesuaian bahan ajar dengan materi	Isi bahan ajar berpidato dirancang untuk mengondisikan siswa melakukan eksplorasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui berbagai kegiatan	4	4	I
Kemudahan isi bahan ajar pembelajaran	Bahan ajar berpidato dengan Kooperatif-STAD dirancang untuk mengondisikan siswa agar dapat belajar secara mandiri dan berkelompok	3	4	I
Kesesuaian isi bahan ajar	Materi yang dikembangkan salam	3	4	I

berpidato dengan KD dan tujuan pembelajaran	bahan ajar ini dapat diintegrasikan ke dalam satuan tema umum tentang hubungan manusia dengan manusia untuk memenuhi ketercapaian KD dan tujuan pembelajaran			
Kesesuai isi bahan ajar berpidato	Bahan ajar berpidato yang dirancang disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional siswa (pemilihan materi yang disesuaikan dengan cara berpikir, pengetahhuan, dan ketertarikan siswa)	4	4	I
Kejelasan isi bahan ajar berpidato dilihat dari kebutuhan siswa	Materi yang terdapat dalam bahan ajar bersumber dari buku-buku rujukan yang mudah dan ringan	3	4	I
Kejelasan petunjuk yang menyertai penggunaan bahan ajar	Bahan ajar ini memiliki panduan atau petunjuk yang digunakan oleh guru dan siswa penggunaan bahan ajar, sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pembelajaran	2	4	R
kemanfaatan bahan ajar	Setiap kegiatan dalam bahan ajar ini difokuskan pada keterampilan berpidato dan disertai dengan keterampilan lainnya sebagai pendukung	3	4	I
Pencapaian (%)				**89%**

Tabel di atas menunjukkan dari segi isi bahan ajar ini layak untuk diimplementasikan. Adapun data temuan dari hasil uji siswa ditunjukkan dengan tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 hasil uji coba siswa dari segi isi

Pertanyaan	Ya		Tidak	
	∑	(%)	∑	(%)
Apakah materi bahan ajar berpidato ini menambah pengetahuan dan keterampilanmu?	25	100	-	0
Apakah bahan ajar ini memudahkanmu untuk belajar sendiri?	25	100	-	0
Apakah dengan bahan ajar ini kamu dapat bekerjasama dengan teman-temanmu?	25	100	-	0
Apakah kamu mengenali setiap kegiatan yang terdapat dalam bahan ajar ini?	23	92	2	8
Apakah denngan bahan ajar ini kamu dapat dengan mudah memahami pembelajaran berpidato?	23	92	2	8
Apakah latihan dalam bahan ajar berpidato mudah untuk kalian pelajari?	20	80	5	20
Apakah kalian dapat berpidato dengan baik setelah mempelajari bahan ajar ini?	20	80	5	20
Apakah kalian dapat berpidato di depan umum dengan baik setelah mempelajari bahan ajar ini?	20	80	5	20
Rata-rata Total	23	90,3	2	9,6

Analisis data dari segi bahasa mengenai (1) kesesuaian penggunaan bahasa, (2) bentuk bahasa, (3) kekomunikatifan bahasa, dan (4) kemudahan penyampaian pesan mendapatkan nilai sangat baik dan baik. Meski ada satu indikator yang harus melalui tahap revisi. Rata-rata total penilaian yang diperoleh adalah 88%. Data tersebut ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3. Hasil validasi ahli dan praktisi dari segi bahasa

Indikator	Kriteria	Validasi		I/R
		Ahli	Guru	
Kesesuaian penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa kelas VIII SMP	3	3	R
	Bahasa dalam bahan ajar ini sesuai dengan tingkat perkembangan emosional siswa kelas VIII SMP	3	4	I
Bentuk Bahasa	Ejaan, tanda baca, dan aspek-aspek mekannik digunakan secara tepat dalam bahana ajar ini	3	4	I
	Pilihan kata, bentukan kata, dan struktur kalimat yanng digunakan dalam bahan ajar ini sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	4	I
Kekomunikatifan bahasa	Secara keseluruhan bahasa yang digunakan dalam penyajian bahan ajar ini bersifat komunikatif	3	4	I

	Grafika yang ditampilkan sesuai dengan keterampilan berpidato yang dikembangkan	4	4	I
Kemudahan penyajian pesan	Pesan yang disampaikan dalam bahan ajar ini menggunakan bahasa yang menarik, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda	3	4	I
Pencapaian (%)				**88%**

Adapun data yang diperoleh dari uji siswa ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 hasil uji siswa dari segi bahasa

Pertanyaan	Ya		Tidak	
	∑	(%)	∑	(%)
Apakah kamu mengenal setiap kata yangterdapat dalam bahana ajar ini? Dan apakah kamu mudah memahaminya?	23	92	2	8
Apakah kalimat-kalimat dalam bahan ajar ini mudah kamu pahami?	25	100	-	0
Apakah paragraf dalam bahan ajar ini cukup dan tidak terlalupanjang?	20	80	5	20
Apakah kamu mendapatkan pesan-pesan yang jelas dari bahan ajar ini?	25	100	-	-
Apakah bahasa dalam bahan ajar ini sudah membuatmu tertarik untuk belajar berpidato?	24	96	1	4
Rata-rata Total	23	92	2	8

Analisis data dari segi sajian ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5. Hasil validasi ahli dan praktisi dari segi sajian

Indikator	Kriteria	Validasi		I/R
		Ahli	Guru	
Kevariasian materi	Materi dan tuntutan kepada siswa untuk berpidato yang disajikan dalam bahan ajar ini dibuat bervariasi agar siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan tidak monoton.	3	4	I
Ketersediaan pembangkit motivasi	Bahan ajar ini juga dilengkapi dengan ketersediaan pembangkit motivasi yang berupa gambar, ilustrasi, dan foto pada setiap unit	4	4	I
Keruntutan dan sistematika	Sistematika penyajian dalam bagian pendahulu memuat materi prasyarat untuk memahami bahan ajar utama yang disajikan	3	4	I
	Pola urutan kegiatan berpidato dan komponen sajian pada setiap unit disusun secara konsisten	4	4	I
Keotentikan materi	Penyajian bahan ajar ini disesuaikan dengan konteks yang dekat dengan lingkungan siswa pada setiap bagian bahan ajar untuk memudahkan pemahaman siswa.	3	4	I
Keaktualan contoh-contoh dalam bahan ajar	Ketersediaan contoh-contoh konkret dan aktual pada setiap bagian bahan ajar sehingga mempercepat pencapaian indikator hasil belajar siswa	4	4	I
Kesesuaian sajian bahan ajar dengan alur berpikir induktif	Penyajian kegiatan berpidato dimulai dari hal yang yang mudah ke yang lebih sukar, dari yang sederhana ke yang lebih rumit, dari membaca tingkat pemahaman ke membaca tiknik, kemudian ke membaca indah	4	4	I
Pencapaian (%)				**93%**

Sedangkan data yang dihimpun dari 25 siswa mengenai sajian ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.6 hasil uji siswa dari segi sajian

Pertanyaan	Ya		Tidak	
	∑	(%)	∑	(%)
Apakah dengan gambar dan foto itu menambah ketertarikanmu dalam belajar berpidato?	25	100	-	-
Apakah gambar dan foto yang ada membuatmu senang dalam belajar berpidato?	25	100	-	0
Apakah contoh-contoh yang ada sudah membuatmu memahami materi berpidato yang disajikan?	20	80	5	20
Apakah dengan latihan yang terdapat dalam bahan ajar, kamu dapat memahami materi dan mempraktekannya?	23	92	2	8
Apakah dengan bahan ajar ini kamu lebih bersemangat untuk belajar berpidato?	20	80	5	20
Rata-rata Total	23	92	2	8

Dari keseluruhan data yang diperoleh, baik data numerik maupun data verbal dapat dibuktikan bahwa pengembangan bahan ajar berpidato dari segi penyajian

layak untuk diimplementasikan meski terdapat kekurangan yang harus melalui tahap revisi.

C. Revisi Produk

Revisi produk digunakan untuk memperbaiki isi bahan ajar pembelajaran yang kurang sempurna mengacu dari penilaian yang berupa data numerikal dan data verbal berupa saran, catatan, komentar, bak tertulis maupun langsung dari para ahli/ pakar, guru, dan siswa. Penilaian berupa data numerikal yang tidak mencapai rata-rata maksimal, yaitu 4, dan tidak mencapai nilai 100% dievaluasi sebagai bahan untuk direvisi. Tidak semua penilaian yang kurang maksismal dilakukan revisi, begitu juga sebaliknya. Hal ini karena pandangan masing-masing orang berbeda dan produk yang dihasilkan tetap disesuaikan dengan calon pengguna. Berdasarkan angket validasi yang telah diberikan kepada ahli dan guru, serta uji lapangan oleh siswa, revisi produk yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Revisi dari Segi Isi

Penilaian berupa data numerik dan catatan dari ahli, guru, dan siswa pada beberapa aspek yang belum maksimal dalam aspek ini adalah kejelasan dalam hal perintah/ petunjuk. Berdasarkan saran tersebut, revisi dilakukan di bagian pernak-pernik unjuk diri, mengenai kejelasan dalam hal petunjuk. Hasil perbaikan ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

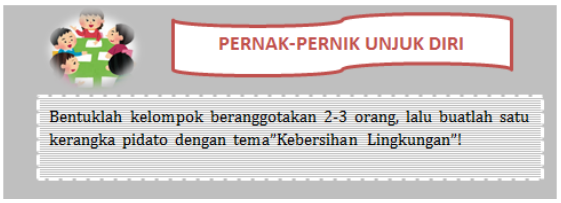

Gambar 3.5. segi isi yang sudah direvisi

2. Revisi dari Segi Bahasa

Hasil validasi menunjukkan bahwa perlu adanya revisi pada beberapa bagian penggunaan bahasa. Maka peneliti melakukan perbaikan seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

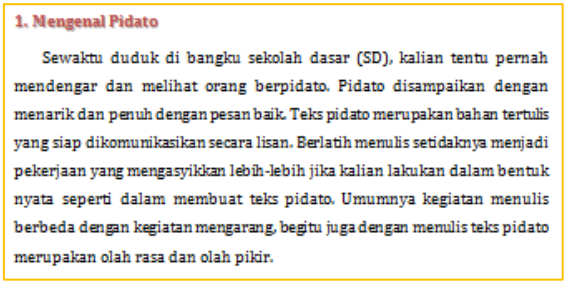

Gambar 3.6 bahasa yang telah direvisi

3. Revisi dari Segi Sajian

Gambar 3.7 aspek sajian yang direvisi

Ada beberapa gambar atau *icon* yang dipakai tidak sesuai dengan istilah. Misalnya pada kolom "pernak-pernik unjuk diri". Pada kolom tersebut, siswa selalu diminta bekerja dalam kelompok kecil agar membangun kerjasama pada diri siswa. Sedangkan *icon* yang ditampilkan hanya seorang diri, hal ini tidak sesuai dengan maksud atau tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu,

masukan dari ahli agar memperbarui *icon* tersebut. Perbaikan dapat dilihat pada gambar 3.7

D. Kesimpulan

1. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Pengembangan isi dalam bahan ajar ini didasarkan pada aspek-aspek, yaitu (1) kesesuaian bahan ajar pembelajaran dengan materi, (2) kemudahan isi bahan ajar, (3) kesesuaian isi bahan ajar berpidato, (4) keaktualan isi bahan ajar dillihat dari kebutuhan siswa, (5) kejelasan petunjuk yang menyertai bahan ajar, dan (6) kemanfaatan bahan ajar.

Produk pengembangan penyajian pada bahan ajar meliputi variasi tuntutan berpidato untuk siswa, ketersediaan pembangkit motivasi, bagian pendahuluan yang memuat materi prasyarat, konteks yang dekat dengan siswa, contoh-contoh konkret dan aktual, dan konsistensi pola urutan dan komponen sajian.

Kelayakan bahasa dalam bahan ajar pembelajaran ini terdiri dari kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa, kesesuaian bahasa dengan tingkat emosional siswa, ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca, kesesuaian pilihan kata dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, penyusunan paragraf, kekomunikatifan bahasa, grafika yang ditampilkan dalam bahan ajar pembelajaran, dan kemudahan cara penyampaian pesan. Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat perkembanagan kognitif siswa SMP.

Keunggulan produk ini secara isi mampu menggiring siswa untuk tertarik belajar berpidato. Sedangkan kelemahannya secara teknis produk ini tersaji dalam bentuk buku, sehingga contoh yang ditampilkan tidak lengkap, misalnya video tentang pidato yang baik dan benar tidak dapat ditampilkan.

2. Saran Pemanfaatan

Bahan ajar ini telah melalui tahap validasi oleh pakar yang berkompeten dalam bidangnya, praktisi (guru), dan uji coba lapangan oleh siswa. Hasil dari validasi dan uji lapangan tersebut digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan produk yang dihasilkan dalam penelitian. Uraian mengenai saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut.

(1) Peneliti menyampaikan produk penelitian kepada guru sebagai alternatif bahan ajar keterampilan berpidato. Dengan bahan ajar ini, guru dapat menggunakannya sebagai bahan ajar tambahan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dapat dengan mudah mengelola kelas karena bahan ajar ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Guru sebaiknya tetap disarankan untuk mendampingi dan membimbing siswa dalam menggunakan bahan ajar.

(2) Peneliti menyampaikan produk penelitian kepada siswa sebagai sarana atau alat yang digunakan untuk mengantarkan siswa pada penguasaan kompetensi berpidato. Bahan ajar ini sebagai salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar dan mengasah keterampilan berpidato. Bahan ajar ini dikemas dalam bentuk buku untuk memudahkan siswa dalam hal memperolehnya. Dengan demikian siswa dapat belajar secara mandiri tanpa menggantungkan proses belajar kepada guru mata pelajaran.

(3) Kepada peneliti lanjutan bahan ajar berpidato ini masih belum sempurna. Dengan demikian, peneliti lain dan penulis bahan ajar disarankan untuk mengembangkan bahan ajar mengenai keterampilan berpidato atau kompetensi lain demi memenuhi kebutuhan siswa akan bahan ajar yang bermutu.

3. Disemilasi

Bahan ajar berpidato ini, dapat siebarluaskan agar dapat dimanfaatkan lebih lanjut. Berikut adalah cara penyebarluasan bahan ajar ini.

(1) Menyebarluaskan informasi hasil penelitian melalui jurnal penelitian. Informasi mengenai hasil penelitian yang berupa bahan ajar berpidato ini dapat disebarluaskan melalui jurnal penelitian agar bahan ajar pembelajaran ini dapat dimanfaatan secara lebih luas. Penyebaran melalui jurnal penelitian memiliki manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar.

(2) Menindaklanjuti pengenalan produk yang telah dihasilkan dengan cara men-ginformasikan produk kepada guru dan forum MGMP. Hal tersebut dilakukan agar informasi mengenai bahan ajar keterampilan berpidato tidak hanya diketahui oleh kalangan tertentu saja, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh para guru dari sekolah lain yang tergabung dalam MGMP.

4. Pengembangan Produk

Pengembangan bahan ajar dapat dilakukan oleh guru melalui forum MGMP. Guru adalah pihak yang memahami betul kebutuhan dalam pembelajaran terutama kebutuhan siswa, oleh karena itu, guru dapat mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Guru dapat memanfaatkan bahan ajar ini sebagai salah satu jalan untuk mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran. Bahan ajar ini dapat digunakan sebagai inspirasi untuk mengembangkan bahan ajar yang lainnya. Pengembangan lebih lanjut, guru dapat merancang bahan ajar yang akan

dibutuhkan siswa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, dkk. 1999. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.

Arifin, Syamsul & Adi Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar & Referensi.* Jakarta: PT. Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsjad, Maidar G. dan Mukti, U.S. (1993). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Benson, Herbert & William Proctor. 2005. *Inner Power: Kiat Pamungkas Melejitkan Diri Secara Revolusioner*. Bandung: Kaifa.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik:Perkenalan Awal.* Jakarta: Rineka Cipta.

Gorys, Keraf.1988. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.

Hadinegoro, Luqman. 2003. *Teknik Seni Berpidato Mutakhir.* (Online), tersediahttp://www.satubahasa.com , diunduh 05 Desember 2015

Hartono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jabrohim, Choirul Anwar & Suminto A.Sayuti. 2009. *Cara Menulis Kreatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kumpulan Peraturan Pemerintah dan Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Implementasi Kurikulum 2013. 2013. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku.* Jakarta: Erlangga.

Larasati. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Berpidato Untuk Siswa SMP di Kota Semarang.* (*Online*), tersedia dalam Jurnal *Pendidikan Edukasia*, volume 02, Nomor 02, Tahun 2013, hal 04-23, diunduh tanggal 30 November 2015.

Mulyo, Darmo. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Pidato Siswa Kelas X SMA dengan Media Artikel*. Skripsi, Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Prof. Dr. Dawud, M. Pd

Romli, Asep Syamsul M. 2005. *Lincah Menulis Pandai Bicara.* Bandung: Nuansa Cendekia.

Sriwijayanti.2012. *Pengembangan Bahan Ajar Berpidato Untuk Siswa SMP/ MTs*, (*Online*), tersedia Jurnal *Pendidikan Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang*, diunduh tanggal 30 November 2015.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Jakarta: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suharyanti. 2011. *Pengantar Dasar Keterampilan Berbicara.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Syamsuddin, Vismaia dana Damajanti. 2011. *Metode Pendidikan Bahasa.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Tarigan, Henry Guntur. (1983). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara*. Bandung, Angkasa.

Tarigan, Djago, dan Tarigan, H.G. (1990). *Teknik pengajaran Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wiyanto, Asul. 1984. *Pidato dan Diskusi.* Kediri: Taruma.

Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Pidato.* Jakarta: Gramedia Wiasarana.

Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme).* Bandung: Alfabeta.

Daryono. 2013. *Cara Mengajar Pidato.* (Online). Tersedia: http://www.kompasiana.com, diunduh 28 Desember 2015.

Fatimah, Nurul. 2009. *Keterampilan Berpidato*. (Online). Tersedia: http://www.satubahasa.com, diunduh 28 Desember 2015.